

HUBUNGAN BOBOT BADAN DENGAN POTONGAN KARKAS PADA AYAM KAMPUNG (*Gallus domesticus*) DARI HASIL SELEKSI GENERASI KE-3

Andriyan Nur Kholiq, di bawah bimbingan
Gushairiyanto¹⁾ dan Helmi Ediyanto²⁾

RINGKASAN

Ayam kampung merupakan jenis unggas lokal asli Indonesia yang banyak di pelihara masyarakat sebagai penghasil telur dan daging. Bobot badan merupakan salah satu tolak ukur tingkat produktivitas ayam, yang dapat digunakan sebagai pedoman dasar pemilihan bibit maupun presentase potongan karkas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan korelasi antara bobot badan dengan potongan karkas pada ayam kampung hasil seleksi generasi ketiga.

Penelitian ini dilaksanakan di kandang percobaan Fakultas Peternakan Universitas Jambi selama 5 bulan. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah DOC ayam kampung hasil seleksi pada generasi ketiga sebanyak 200 ekor. Ayam kampung yang dipotong sebanyak 35 ekor ayam jantan dan 29 ekor ayam betina. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi dan regresi linier sederhana. Peubah yang diamati adalah bobot badan umur 1 hari (DOC), 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 minggu (peubah bebas) dan potongan karkas sayap, dada, punggung, serta paha (peubah terikat).

Penelitian ini menunjukkan rata-rata bobot badan ayam kampung jantan dan betina berbeda sangat nyata di umur 12 minggu ($P < 0,01$) yaitu $1227,94 \pm 167,18$ dan $971,83 \pm 128,46$. Rataan potongan karkas antara jantan dan betina bagian paha berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) masing-masing sebesar $281,57 \pm 40,90$ dan $208,21 \pm 31,27$. Pada bagian sayap, dada, dan punggung berbeda nyata ($P < 0,05$) masing-masing pada sayap sebesar $115,54 \pm 16,65$ dan $91,21 \pm 12,16$, pada dada sebesar $195,00 \pm 31,81$ dan $160,45 \pm 24,71$, kemudian pada punggung sebesar $211,94 \pm 33,23$ dan $169,28 \pm 28,32$.

Nilai koefisien korelasi antara bobot badan umur 1 hari (DOC), 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 minggu dengan potongan karkas bagian sayap, dada, punggung, dan paha menunjukkan korelasi yang erat dengan nilai antara 0,7 s/d 0,9. Nilai tertinggi terdapat pada bagian sayap ayam kampung jantan dan betina umur 12 minggu. Masing-masing memiliki nilai sebesar 0,95 dengan persamaan regresi $Y = -0,33 + 0,09437 X$, dan 0,94 dengan persamaan regresi $Y = 4,49 + 0,08923 X$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bobot badan umur 2, 4, 6, 8, 10, dan 12 minggu pada ayam kampung jantan dan betina memiliki korelasi yang erat dengan bobot potongan karkas, sehingga bobot badan bisa digunakan sebagai kriteria seleksi untuk memilih potongan komersial karkas.

1) Pembimbing Utama

2) Pembimbing Pendamping